

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARAN TARIF PAJAK AIR BAWAH TANAH DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM WAY RILAU

**OLEH :
MUHAMMAD FAISAL**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengintensifkan pemungutan besaran tarif Pajak Air Tanah dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan penerimaan dengan cara memungut pajak secara cermat, ketat, dan terencana. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung dengan metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data primer dan skunder dari survey lapangan berupa wawancara dan observasi. Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung ikut berperan dalam penambah pemasukan kas daerah yang dalam hal ini sebagai salah satu subjek pajak pemanfaatan air bawah tanah. Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau selalu berusaha meningkatkan produksi air bersih. Peningkatan produksi air bersih ini akan berbanding lurus dengan meningkatnya besaran tarif pajak pemanfaatan air bawah tanah yang harus dibayarkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung. Besaran Tarif Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah ini tentunya berbeda-beda tiap bulannya tergantung dari beberapa faktor yaitu, yang pertama jumlah volume air yang diambil atau diproduksi oleh Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung, yang kedua jumlah volume air yang terdistribusi, yang ketiga jumlah volume air yang terjual ke pelanggan, dan yang keempat harga dasar air. Keempat faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut digunakan untuk menghitung berapa besaran tarif pajak pemanfaatan air bawah tanah yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung, semakin besar volume air yang diambil, terdistribusi, serta terjual, maka akan semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan.

Kata kunci : Pajak Air Tanah, Perusahaan Daerah